

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN SOAL TIPE ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM
DOMAIN GEOMETRI UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN NUMERASI
DINTINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT* SISWA SEKOLAH DASAR**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Penyusunan Tesis pada
Program Studi Pendidikan Dasar



Oleh
Sarah Mei Ambarwati
2308113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN SOAL TIPE ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM
DOMAIN GEOMETRI UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN NUMERASI
DINTINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT* SISWA SEKOLAH DASAR**

Oleh
Sarah Mei Ambarwati
S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2015

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Sarah Mei Ambarwati
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

SARAH MEI AMBARWATI

2308113

PENGEMBANGAN INSTRUMEN SOAL TIPE ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM
DOMAIN GEOMETRI UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN NUMERASI
DINTINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT* SISWA SEKOLAH DASAR

Disetujui dan disahkan oleh :

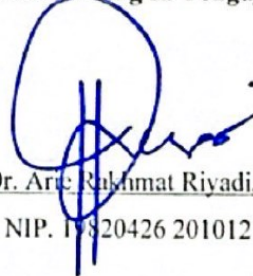
Pembimbing I/ Penguji I



Prof. Al Jupri, S.Pd., M.Sc., Ph.D.

NIP. 19820510 200501 1 002

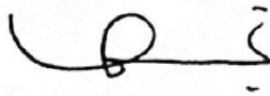
Pembimbing II/ Penguji II



Dr. Arif Rahmat Riyadi, M.Pd.

NIP. 19820426 201012 1 005

Penguji III



Prof. Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd.

NIP. 19770828 200312 1 002

Penguji IV



Prof. Turmudi, M.Ed., M.Sc., Ph.D.

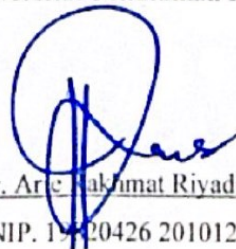
NIP. 19610112 198703 1 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Arif Rahmat Riyadi, M.Pd.

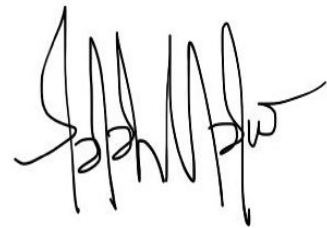
NIP. 19820426 201012 1 005

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengembangan Instrumen Soal Tipe Asesmen Kompetensi Minimum Domain Geometri untuk Mengukur Kemampuan Numerasi Ditinjau dari *Adversity Quotient* Siswa Sekolah Dasar” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Penulis tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, penulis siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya penulisan ini.

Bandung, Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Sarah Mei Ambarwati

NIM. 2308113

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah Shallallahu Alaihi Wassalam atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis ini yang berjudul “Pengembangan Instrumen Soal Tipe Asesmen Kompetensi Minimum Domain Gemoteri untuk Mengukur Kemampuan Numerasi Ditinjau dari *Adversity Quotient* Siswa Sekolah Dasar”. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam dan semoga sampai kepada keluarganya, sahabatnya dan semua umatnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Aamiin.

Penulisan penelitian tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penelitian dan memperoleh gelar Magister pada program studi Pendidikan Dasar. Atas izin dan pertolongan Allah Shallallahu Alaihi Wassalam serta bimbingan dan bantuan dari semua pihak, penyusunan tesis ini dapat diselesaikan.

Penulis sangat menyadari penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Bandung, Agustus 2025

Penulis



Sarah Mei Ambarwati

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan tesis ini tidak jarang peneliti menemui beberapa hambatan dan kesulitan. Peneliti pun menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, khususnya pada beberapa pihak di bawah ini:

1. Bapak Dr. Arie Rakhmat Riyadi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar UPI Kampus Bumi Siliwangi.
2. Prof. Al Jupri. S.Pd., M.Sc., Ph.D. selaku dosen wali dan pembimbing I tesis yang selalu meluangkan waktu dalam memberikan dukungan, bimbingan, masukan, saran, serta kritik dalam proses pengerjaan tesis.
3. Bapak Dr. Arie Rakhmat Riyadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dalam memberikan dukungan, bimbingan, masukan, saran, serta kritik dalam proses pengerjaan tesis.
4. Prof. Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd, dan Prof Turmudi, M.Ed., M.Sc., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan rekomendasi terhadap penelitian tesis agar lebih disempurnakan.
5. Ibu Dr. Adhin Dyas Fitriani, M.Pd., selaku validator materi dan konstruk yang telah meluangkan waktunya untuk memvalidasi instrumen soal tipe Asesmen Kompetensi Minimum domain geometri serta memberikan komentar serta saran yang membangun pada perbaikan instrumen yang dikembangkan.
6. Ibu Leni Kurniasari, M.Pd., selaku validator bahasa dan pembelajaran yang telah meluangkan waktunya untuk instrumen soal tipe Asesmen Kompetensi Minimum domain geometri serta saran yang membangun pada perbaikan instrumen yang dikembangkan.
7. Bapak Haviz Kurniawan, M.Pd., selaku wali kelas yang telah meluangkan waktu menjadi narasumber pada penelitian ini dan telah mengizinkan peneliti melakukan kegiatan ujicoba instrumen soal pada kelas yang beliau ajar.

8. Kedua orang tua dan nenek tercinta, yaitu Bapak Suladi, Ibu Yayah Rokayah, dan Ibu Waspiah yang tiada lelah memberikan kasih sayang, doa, dan segala bentuk dukungan kepada peneliti baik materi maupun non materi sehingga mampu menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Suami terkasih, yaitu Afri Mulia Putra yang telah menjadi sumber kekuatan, kesabaran, dan semangat dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas cinta yang tak pernah surut, pengertian yang tulus, serta doa yang senantiasa mengiringi saya dalam proses panjang ini. Kehadiranmu adalah anugerah sekaligus pelajaran yang luar biasa dalam hidup.
10. Buah hati tersayang, yaitu Gemintang Mulia Laksana Shiyam dan Darmesta Mulia Jiwa Svarga terima kasih atas pengertian, senyum, pelukan hangat, dan cahaya yang selalu menyemangati hari-hariku. Meskipun belum sepenuhnya mengerti, kehadiranmu menjadi pengingat akan tujuan dan harapan yang ingin terus kuperjuangkan.
11. Sahabat terhebat, yaitu Ibu Mila Amallia, Ibu Paripah, Nurul Kamilasari, Antania Ghea Tamara, Prihatiningsih, Tyagita Ayuningtyas dan masih banyak lagi. Terima kasih telah bersedia menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan air mata sepanjang proses penulisan tesis ini. Bersedia mendengarkan keluh kesah, memberikan saran, bahkan sekadar menemani dalam keheningan ketika kata-kata tak lagi cukup.
12. Seluruh rekan di Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya rekan di program Magister Pendidikan Dasar yang berjuang untuk lulus di tahun 2025.

Masih banyak lagi pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dalam lembar ucapan terima kasih ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua bentuk dukungan yang telah diberikan kepada peneliti. Semoga kebaikan tersebut dibalas oleh Allah SWT berkali-kali lipat. Aamiin.

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN SOAL TIPE ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM
DOMAIN GEOMETRI UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN NUMERASI
DINTINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT* SISWA SEKOLAH DASAR**

Sarah Mei Ambarwati

Pendidikan Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: sarahmei@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada domain geometri guna mengukur kemampuan numerasi siswa sekolah dasar dengan mempertimbangkan aspek nonkognitif, khususnya *Adversity Quotient* (AQ). Pengembangan dilakukan melalui pendekatan *Research and Development* (R&D) menggunakan model ADDIE yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Instrumen disusun berdasarkan kerangka AKM yang mencakup dimensi konten, konteks, dan level kognitif. Validasi dilakukan oleh ahli dari segi isi, konstruk, dan bahasa, dengan subjek uji coba sebanyak 28 siswa sekolah dasar di Bandung. Hasil validasi menunjukkan bahwa 19 dari 20 butir soal memenuhi kriteria validitas empiris dan memiliki reliabilitas yang baik ($\alpha = 0,746$). Soal mencakup tingkat kesulitan beragam (mudah 30%, sedang 40%, sulit 30%) dan memiliki daya pembeda yang memadai. Berdasarkan analisis AQ, 57% siswa tergolong kategori “*Climbers*” dan 43% “*Campers*”, tanpa adanya siswa pada kategori “*Quitters*”. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara AQ dan kemampuan numerasi ($r = 0,509$), dengan kontribusi AQ sebesar 25,9% terhadap hasil numerasi. Temuan ini menunjukkan bahwa instrumen AKM geometri yang dikembangkan tidak hanya valid dan reliabel, tetapi juga efektif dalam mengukur numerasi sekaligus memetakan ketangguhan siswa.

Kata Kunci: Asesmen Kompetensi Minimum, Kemampuan Numerasi, *Adversity Quotient*.

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN SOAL TIPE ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM
DOMAIN GEOMETRI UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN NUMERASI
DINTINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT* SISWA SEKOLAH DASAR**

Sarah Mei Ambarwati

Primary Education

Indonesia University of Education

e-mail: sarahmei@upi.edu

ABSTRACT

This research aimed to design and validate a Minimum Competency Assessment (AKM) instrument in the domain of geometry to evaluate elementary school students' numeracy skills while taking into account their Adversity Quotient (AQ). The study was motivated by the demand for assessment tools that not only demonstrate validity, reliability, and practicality but also capture students' resilience in addressing mathematical challenges. Employing a Research and Development (R&D) approach, the study followed the ADDIE model, encompassing the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The instrument was constructed according to the AKM framework, which integrates content, context, cognitive dimensions, and item formats, and was reviewed for validity in terms of content, construct, and language by expert validators. The participants consisted of 28 elementary school students in Bandung, West Java, who completed both numeracy tests and AQ questionnaires. The results demonstrated that the instrument was highly valid and feasible, with 19 out of 20 items empirically valid and a reliability coefficient of 0.746. Items were well-distributed in difficulty (30% easy, 40% medium, and 30% difficult) and showed strong discriminating power. AQ analysis revealed that 57% of students were classified as "Climbers" and 43% as "Campers," with no students identified as "Quitters," indicating generally high resilience. Furthermore, AQ was positively correlated with numeracy performance ($r = 0.509$), contributing 25.9% to performance variance. These findings suggest that the developed instrument is both psychometrically robust and pedagogically valuable, emphasizing the importance of integrating cognitive and non-cognitive constructs in mathematics education.

Keywords: *Minimum Competency Assessment, Numeracy Skills, Adversity Quotient.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Spesifikasi Produk.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Pengembangan Instrumen Soal Tipe Asesmen Kompetensi Minimum	12
2.2 Domain Geometri	17
2.3 Kemampuan Numerasi	21
2.4 <i>Adversity Quotient</i>	29
2.5 Penelitian Relevan	38
2.6 Definisi Operasional.....	41
2.6.1 Pengembangan Instrumen Soal Tipe Asesmen Kompetensi Minimum	41
2.6.2 Kemampuan Numerasi.....	42

2.6.3 <i>Adversity Quotient</i>	42
2.7 Kerangka Pikir Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Tempat dan Subjek Penelitian	52
3.3 Partisipan.....	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.5 Instrumen Penelitian.....	53
3.6 Teknik Analisis Data	58
3.7 Prosedur Penelitian	62
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	64
4.1 Desain Penyusunan Instrumen Soal Asesmen Kompetensi Minimum	65
4.1.1 Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	65
4.1.1.1 Menentukan Tujuan Pembuatan Instrumen Soal.....	65
4.1.1.2 Mengkaji Kurikulum.....	65
4.1.1.3 Menganalisis Materi Pembelajaran	66
4.1.2 Tahap Desain (<i>Design</i>)	66
4.1.2.1 Menentukan Tipe Instrumen	67
4.1.2.2 Menentukan Lama Waktu Pengerjaan	67
4.1.2.3 Menyusun Kisi-Kisi Tes	67
4.1.2.4 Mendesain Instrumen Soal.....	70
4.1.2.5 Membuat kunci jawaban	78
4.2 Hasil Validasi Instrumen Soal Tipe Asesmen Kompetensi Minimum	78
4.2.1 Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	78
4.2.2.1 Validasi Materi.....	79
4.2.2.2 Validasi Evaluasi.....	81
4.2.2.3 Validasi Pembelajaran dan Bahasa	82
4.2.2 Tahap Pelaksanaan (<i>Implementation</i>)	89
4.3 Hasil Akhir Instrumen Soal Tipe Asesmen Kompetensi Minimum.....	90
4.3.1 Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	90
4.3.1.1 Uji Validitas	90

4.3.1.2 Uji Reliabilitas	91
4.3.1.3 Uji Taraf Kesukaran.....	92
4.3.1.4 Uji Daya Beda	93
4.3.2 Hasil Akhir Instrumen Soal	94
4.4 Profil <i>Adversity Quotient</i> Siswa Saat Mengerjakan Instrumen Soal.....	100
4.5 Respon Siswa Terhadap Instrumen Soal Ditinjau dari <i>Adversity Quotient</i>	105
4.6 Hubungan Kemampuan Numerasi dan <i>Adversity Quotient</i> Siswa.....	107
4.6.1 Deskripsi Kemampuan Numerasi dan <i>Adversity Quotient</i>	107
4.6.2 Perbandingan Kemampuan Numerasi antara Kategori AQ	108
4.6.3 Hubungan Antara Skor AQ dan Skor Numerasi.....	108
4.6.4 Pengaruh AQ terhadap Kemampuan Numerasi (Analisis Regresi)	109
BAB V PEMBAHASAN	110
5.1 Desain Penyusunan Instrumen Soal Tipe Asesmen Kompetensi Minimum	110
5.1.1 Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran dan AKM.....	110
5.1.2 Integrasi Kognitif.....	111
5.1.3 Bentuk dan Ragam Soal.....	112
5.1.4 Penyusunan Kisi-Kisi dan Indikator	112
5.1.5 Pertimbangan <i>Adversity Quotient</i> (AQ) dalam Desain Instrumen Soal	113
5.2 Hasil Validasi Instrumen Soal Tipe Asesmen Kompetensi Minimum	114
5.2.1 Validitas Isi	115
5.3 Hasil Akhir Instrumen Soal Tipe Asesmen Kompetensi Minimum.....	116
5.3.1 Validitas Empiris	116
5.3.2 Reliabilitas Instrumen	117
5.3.3 Tingkat Kesukaran Soal.....	117
5.3.4 Daya Beda Soal.....	118
5.3.5 Kelayakan Instrumen Secara Umum	121
5.4 Profil <i>Adversity Quotient</i> Siswa dalam Mengerjakan Instrumen Soal.....	122
5.5 Respon Siswa Terhadap Instrumen Soal Ditinjau dari <i>Adversity Quotient</i> ...	125
5.6 Hubungan Skor Numerasi dengan Kategori <i>Adversity Quotient</i> (AQ)	126
5.7 Implikasi Penelitian dan Pengembangan.....	128

5.8 Keterbatasan Penelitian	129
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	131
6.1 Kesimpulan.....	131
6.2 Rekomendasi	132
DAFTAR PUSTAKA	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen AKM.....	15
Tabel 2.2 Tingkat Kompetensi Numerasi	16
Tabel 2.3 Konten Matematika	23
Tabel 2.4 Level Kemahiran Matematika	25
Tabel 2.5 Level Kognitif Kemampuan Numerasi	28
Tabel 3.1 Kriteria Koefisien Reliabilitas	50
Tabel 3.2 Kriteria Taraf Kesukaran Soal	51
Tabel 3.3 Kriteria Daya Beda Soal	51
Tabel 3.4 Kisi - Kisi Penilaian Validator Naskah Soal	54
Tabel 3.5 Kriteria Validitas.....	56
Tabel 3.6 Predikat Telaah Instrumen Soal	58
Tabel 3.7 Klasifikasi Numerasi AKM	60
Tabel 3.8 Kategori <i>Adversity Quotient</i> Siswa	60
Tabel 4.1 Kisi-Kisi Instrumen Soal.....	67
Tabel 4.2 Mendesain Instrumen Soal.....	71
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi	80
Tabel 4.4 Komentar dan Saran dari Validator Ahli Materi.....	80
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Alat Evaluasi	81
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	82
Tabel 4.7 Hasil Revisi Instrumen Soal Berdasarkan Komentar dan Saran Validator	84
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal AKM pada Ujicoba.....	91
Tabel 4.9 Hasil Uji Taraf Kesukaran Instrumen Soal pada Uji Coba.....	92
Tabel 4.10 Hasil Uji Daya Beda Instrumen Soal pada Uji Coba	93
Tabel 4.11 Hasil Revisi Uji Coba Instrumen Soal Berdasarkan Analisis Data	94
Tabel 4.12 Kategori <i>Adversity Quotient</i> Siswa Fase C	100
Tabel 4.13 Hasil Rekap Angket Karakter <i>Adversity Quotient</i>	102
Tabel 4.14 Hasil Statistik Deskriptif.....	108
Tabel 5.1 Hasil Validasi Ahli Instrumen Soal AKM	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Konteks, Konten, dan Kompetensi	25
Gambar 2.2 Level Taksonomi Bloom	29
Gambar 2.3 <i>Framework 21-st Century Skills (World Economic Forum)</i>	34
Gambar 2.4 <i>Road Map</i>	44
Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Model ADDIE (Lestari, 2021)	45

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Lingkaran 4.1 Distribusi Kategori <i>Adversity Quotient</i>	101
Diagram Batang 4.2 Hasil Rekap Angket Karakter <i>Adversity Quotient</i>	102
Diagram Batang 4.3 Hasil Kategori pada Aspek <i>Adversity Quotient</i>	104
Diagram Batang 4.4 Hasil Respon Angket <i>Adversity Quotient</i> Siswa.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian.....	144
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	145
Lampiran 3. Hasil Wawancara Guru Kelas dan Kurikulum Sekolah.....	146
Lampiran 4. Hasil Angket Validator Ahli.....	148
Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Soal AKM.....	158
Lampiran 6. Hasil Instrumen Soal AKM.....	161
Lampiran 7. Kunci Jawaban Instrumen Soal AKM.....	167
Lampiran 8. Angket <i>Adversity Quotient</i>	173
Lampiran 9. Hasil Skor Numerasi.....	176
Lampiran 10. Hasil Skor Angket <i>Adversity Quotient</i>	177
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas.....	178
Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas.....	183
Lampiran 13. Hasil Uji Kesukaran Soal.....	184
Lampiran 14. Hasil Uji Daya Beda.....	185
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	187
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup.....	189

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Pratama, Y. A. (2022). *Keterampilan Berpikir dalam Konteks Pembelajaran Abad ke-21*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ahmad, H. (2015). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematika Materi Trigonometri Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Pendekatan Saintifik pada Kelas X SMA Negeri 11 Makassar. *Jurnal Daya Matematis*, 3(3), 299-307.
- Amelia, S., Widiati, I., Yadrika, G. (2023). Pengembangan Soal Numerasi Untuk Peserta Didik Fase D. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(3), 3048-3063.
- Antonius. C. Prihandoko. (2006). *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya dengan Menarik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Hal.135.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Asian, S. R. (2022). *Kemampuan Literasi Matematis Pada Model Pembelajaran Problem-Based Learning dan Self Directed Learning Bernuansa Etnomatematika Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Asrul, R. A., Rosnita. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media, hal. 68.
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis Pengetahuan Numerasi

- Mahasiswa Matematika Calon Guru. *Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(02), 237–247. <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/deltapi/article/view/2299>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman.
- Bastug, M., Keskin, H. K., & Akyol, H. (2017). The Concept of Reading Stamina: Definition, Impact and Instructional Procedures. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*. Diakses dari <https://fliphtml5.com/ntkoj/fgbi>
- Bird, J. (2002). *Matematika Dasar Teori dan Aplikasi*. Alih bahasa: Refina Indriasari. Jakarta: Erlangga, hal. 142.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Daitin Tarigan. (2006). *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, hal. 32.
- Darmawan, M., & Setiawan, A. (2020). Analisis Validitas Empiris Soal Ujian AKM Numerasi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 11(2), 92–101.
- De Lange. (2006). Mathematical Literacy for Living from OECD-PISA Perspective. *Tsubuka Journal of Education Study in Mathematics*, 25, 13–35.
- Dewi, R. N. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Masalah Kreatif untuk Pencapaian Literasi Matematis Siswa SMK*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dewi, S. N. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 12 (2), 87–93.

- Dewi S. Prawiradilaga. (2012). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, hal.15.
- Direktorat Sekolah Dasar Kemdikbud. (2021). *Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemdikbud
- Echols, J. M., & Shadily, H. (2003). *An English-Indonesian Dictionary*, Cet. XXV.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlishina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal)*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Elis R., & Rusdiana, A. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, hal. 54.
- Erdodi, L. A. (2012). What Makes a Test Difficult? Exploring the Effect of Item Content on Students' Performance. *Journal of Instructional Psychology*.
- Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8(2), 37–64. <https://doi.org/10.36668/jal.v8i2.115>
- Fitriani, Y., & Setiawan, A. (2022). Analisis Validitas dan Reliabilitas Soal AKM Numerasi Siswa SD. *Jurnal Evaluasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 33–44.
- Gini, A. P. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Geometri Berbasis Mobile Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa SMP*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Grotberg, E. (1999). Countering depression with the five building blocks of resilience. *Reaching Today's Youth*, 4(1), 66-72.
- Jupri, A. (2018). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, UIN Raden Intan Lampung.
- Hairunnisa, F., Izzati, N. (2022). Pengembangan Soal Model AKM pada Konten Geometri Volume Bangun Ruang Sisi Datar. *MATH EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 7 (3), 167-174.
- Han, W., dkk. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hanna, W. F., & Retnawati, H. (2022). Analisis Kualitas Butir Soal Matematika

- Menggunakan Model RASCH Dengan Bantuan Software QUEST. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3695-3704. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.5908>
- Hardianti, D., Desmayanasari, D., Lestari, F., Putra, Y. Y., Hafihz, M., & Dwirahayu, G. (2021, October 27). *Adversity quotient students' in mathematics through process-oriented guided inquiry learning model (POGIL)*. <https://doi.org/10.1063/5.0071297>
- Hartatik, S., & Nafiah. (2020). Kemampuan Numerasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Education and Human Development Journal*, 5(1), 32-42. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1456>
- Herawaty, Y., & Wulan, R. (2013). Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga dan Daya Juang Dengan Belajar Berdasar Regulasi Diri Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 9(2).
- Hermiyanty, Wandira, A., & Bertin, D. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Hidayah, I. R., Kusmayadi, T. A., & Fitriana, L. (2021). Minimum Competency Assessment (Akm): An Effort To Photograph Numeracy. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.20961/jmme.v11i1.52742>
- Hidayati, N., & Hartono, Y. (2021). Penyusunan Kisi-kisi Soal Numerasi Berbasis Konteks untuk AKM SD. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 115–124.
- Hutagalung, B. et al. (2018). *The Adversity Quotient and Its Relationship Toward Entrepreneurial Intention*. Atlantis Press.
- Indrapraja, D.K. (2012). *Pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Siswa Sekolah Menengah Umum Universitas Pendidikan Indonesia*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Istiningtyas, L. (2013). Kepribadian tahan banting (hardness personality) dalam psikologi Islam. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 14(1), 81-97.
- Lestari, R., & Purwanto, A. (2020). Desain Instrumen AKM Numerasi Berbasis

- Level Kognitif. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 8(2), 102–113.
- Lestari, Y. T. (2021). Tahapan ADDIE dalam Mengembangkan Bahan Ajar Berbantuan Software Geogebra pada Materi Lingkaran. *Indonesian GeoGebra Journal* 1(1), 11-26.
- Kemdikbud. (2020). *Desain Pengembangan Soal AKM*. Jakarta: Kemdikbud
- Kemdikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Fase C*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar.
- Kemdikbudristek. (2023). *Peringkat Indonesia pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi Dibanding 2018*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://www.kemdikbud.go.id/main/>
- Kohler, T. (2023). *A Process for Improving the Quality of MultipleChoice Certification Exams*. Unpublished masters project manuscript, Department of Intructional Psychology and Technology, Brigham Young University, Provo, Utah. https://scholarsarchive.byu.edu/ipt_projects/56
- Machaba, M. F. (2018). Pedagogical Demands in Mathematics and Mathematical Literacy: A Case of Mathematics and Mathematical Literacy Teachers and Facilitators. *EURASIA Journal of Mathematics, Science, and Technology Education*, 14(1), 95-108.
- Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mandasari,A. (2012). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada Mata Pelajaran PKn Kelas VA SDN 10 Metro Pusat. Lampung: Universitas Negeri Lampung
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Maulida, S., & Handayani, T. (2021). Pengembangan Soal AKM Numerasi Berbasis Kontekstual untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 45–58.
- Mefiana, S. A., Herman, T., Hasanah, A., Samosir, C. M., & Melani, R. (2023). Pemahaman Matematis Siswa Ditinjau dari Daya Juang Produktif. *Jurnal*

- Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2368-2381.
- Melyanti, R. (2018). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan AQ. *Academia.edu*.
- Mullis, I. V., Martin, M. O., & von Davier, M. (2021). TIMSS 2023 Assessment Frameworks. *International Association for the Evaluation of Educational Achievement*.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. (2016). Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif/Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif. *Jurnal Intelegensia* 4(1), 1–9.
- Nainggolan, D. A., & Dewi, I. (2024). Pengembangan LKPD dengan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Daya Juang Siswa SMK. *JIPMat (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 9(1), 12-24.
- Nasution, S. W. (2022). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 135-142. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>
- Naziah, S.T, Maula, L.H, & Sutisnawati. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid- 19 Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal JPSD*, 7(2), 109-120.
- Niss, M., & Jablonka, E. (2014). *Mathematical Literacy*. IN: Lerman, S.(ed.) *Encyclopedia if Mathematics Education*.
- Nurhidayat, A., & Arifin, M. (2021). Analisis Ketahanan Mental Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Adversity Quotient. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 9(1), 74–84.
- OECD. (2014). PISA 2012 Result in Focus: What 15-Year-Olds Know and What They Can Do with What They Know. [Online]. Diakses dari <http://www.oecd.org/pisa/aboutpisa/pisa-2012-results.htm>
- OECD. (2018). PISA 2012 Result in Focus. [Online]. Diakses dari

- <http://www.oecd.org/pisa/keyfindings/>
- OECD.(2022). Indonesia Student Performance (PISA 2022). *OECD. Publishing.*
<https://gpseducation.oecd.org/CountryProfile?primaryCountry=I>
- Ojose, B. (2011). Mathematics literacy: Are we able to put the mathematics we learn into everyday use. *Journal of mathematics education*, 4(1), 89-100.
- Oktavian, C. N. (2022). Kesenjangan Mutu dalam Rapor Pendidikan Indonesia.
<https://app.komp.as/LAiDX8GUia3brmHX9>
- Pangesti, F. T. P. (2018). Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi pada Pembelajaran Matematika dengan Soal HOTS. *Indonesia Digital Journal of Mathematics and Education*. 5 (9).
- Parvathy, U., & M, P. (2014). Relationship between Adversity Quotient and Academic Problems among Student Teachers. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*. <https://doi.org/10.9790/0837-191172326>
- Patriana, W.D., Wulandari, M. D., & Utama. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Berorientasi Literasi Numerasi di Sekolah Dasar dalam Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler. *JS2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(2), 116-131. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/17906>
- PIAAC Numeracy Expert Group (2009). “PIAAC Numeracy: A Conceptual Framework”, OECD Education Working Papers, No. 35, OECD Publishing.
<http://dx.doi.org/10.1787/220337421165>
- Popham, W. J. (2014). *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know* (7th ed.). Pearson.
- Pratiwi, I. R., Krishnaningsih, S. D., & Sari, E. M. (2022). Pengembangan Soal Matematika Bilingual Berbasis Mathematical Literacy dengan Konteks Teknik Mesin untuk Mahasiswa Politeknik. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3609-3623. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.6136>
- Prenzel, M., Blum, W., & Klieme, E. (2015). Assessing Mathematical Literacy. *Assessing Mathematical Literacy: The PISA Experience*.
<https://doi.org/10.1007/978-3-319-10121-7>

Sarah Mei Ambarwati, 2025

PENGEMBANGAN INSTRUMEN SOAL TIPE ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM DOMAIN GEOMETRI UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN NUMERASI DITINJAU DARI ADVERSITY QUOTIENT SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud.
- Pusat Penelitian dan Kebijakan. (2021). *Risalah kebijakan*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud.
- Pusmenjar. (2020). *AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran)
- Rahayu, L. D., & Kusuma, A. B. (2019). Peran Pendidikan Matematika Di Era Globalisasi. *Prosiding Sendika*, 5(1), 534–541. Retrieved from <http://eproceedings.umpwr.ac.id/index.php/sendika/article/view/801>
- Rahmawati, L., Nurhasanah, & Suryadi, D. (2021). Validasi Soal AKM Numerasi dalam Konteks Kehidupan Nyata untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 89–103.
- Rahmi, K. (2021). *Kecakapan Membuat Model Matematis dan Daya Juang Produktif Siswa Kelas VIII dalam Memecahkan Masalah Kontekstual* [Tesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rapor Pendidikan Kemendikbud. (2023). Hasil Rapor Pendidikan Satuan/Dinas Pendidikan. *Publishing*. <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/login>
- Rachmawati, I., Abdul, D., Nuryadini, A. (2023). Permodelan RASCH terhadap Soal Konsep Geometri dengan Pembelajaran Blended Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7(1), 526–537.
- Rahayu, Tuti dkk. (2008). Pengembangan Instrumen Penilaian Dalam Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di SMP 17 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika* 2(2).
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Riyadi, A. R. (2017). Pengembangan alat ukur kematangan karier siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1), 60–79. <https://doi.org/10.22219/jipt.v5i1.3837>
- Salim, P. (1996). The Contemporary English-Indonesian Dictionary. (No Title).
- Sari, D. R., Lukman, E. N., & Muharram, M. R. W. (2021). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri pada Asesmen Kompetensi

Sarah Mei Ambarwati, 2025

PENGEMBANGAN INSTRUMEN SOAL TIPE ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM DOMAIN GEOMETRI UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN NUMERASI DITINJAU DARI ADVERSITY QUOTIENT SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Minimum-Numerasi Sekolah Dasar. *Fondatia*, 5(2), 153–162.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1387>
- Sari, M. P., & Pramudiani, P. (2022). Pengembangan Soal AKM Numerasi Berbasis Level Kognitif untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Numeracy Education*, 4(1), 12–25.
- Sari, R.H.N. (2015). “Literasi Matematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana?” *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Septianingtyas, N., & Jusra, H. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Berdasarkan *Adversity Quotient*. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 263–273.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.263>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1 (1), 73-80.
- Slamet Suyanto. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Hal. 165
- Stacey, K & Tuner, R. (2015). *Assesing Mathematical Literacy: The PISA Experience*. Australia: Springer.
- Stoltz, G. P. (1997). *Adversity quotient turning obstacles into oppurtunities*. New York: John Willey & Sons.
- Stoltz, P. G. (2000). *Faktor Paling Penting dalam Meraih Sukses : Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta : PT. Grasindo
- Stoltz, P. G. (2000). *Adversity Quotient: Turning Obstacles into Opportunities*. New York: John Wiley & Sons.
- Suparman, A. (2020). Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal AKM Numerasi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 101–110.
- Sutrisno, D., Lestari, I., & Maulana, R. (2022). Validitas Kisi-kisi dan Butir Soal Numerasi AKM Berbasis Level Kognitif. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 14(1), 55–63.

- Stoltz, G. (2007). Path sampling with stochastic dynamics: Some new algorithms. *Journal of Computational Physics*, 225(1), 491-508.
- Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hal. 5-6.
- Sugianto, E. (2021). *Item Analysis: Concept and Application*. IntechOpen. <https://www.intechopen.com/chapters/81018>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen Penelitian*. In T. Fiktorius (Ed.). Mahameru Press.
- Suruchi, & Rana, P. (2015). *Item analysis: the impact of distractor efficiency on the difficulty index and discrimination power of multiple-choice items*. PMC. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC11040895/>
- Tarrant, M., Ware, J., & Mohammed, A. M. (2009). *Item analysis: Using distractor efficiency to improve multiple-choice questions*. *Medical Education*, 43(3), 211–217. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.2008.03212.x>
- Tinto, V. (2017). Reflections on student persistence. *Student Success*, 8(2), 1-8.
- Triwibowo, T., Pujiastuti, E., & Suparsih, H. (2018, February). Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan daya juang siswa melalui strategi trajectory learning. In *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 1*, 347-353.
- Turmudi. (2016). *Matematika dalam Pendidikan Abad 21: Tantangan dan Peluang*. Bandung: UPI Press.
- Usman, M. U. & Setiawati, L. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utami, N. W., & Rachmadi, R. (2021). Pengembangan Soal Numerasi dengan Variasi Bentuk untuk Mengukur Kemampuan Penalaran Siswa SD. *Jurnal Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, 25(1), 34–45.
- Wahyuni, S., & Haryanto, A. (2021). Validitas Isi dalam Pengembangan Instrumen Asesmen Numerasi Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Evaluasi dan Penilaian Pendidikan*, 9(2), 67–75.

- Wardani, R. & Syafryadin. (2022). Hubungan AQ terhadap Kemampuan Problem Solving Matematika Siswa. *Jurnal Edumatika Indonesia*.
- Wardani, W. S. K., & Saidiyah, S. (2016). Daya juang mahasiswa asing. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 213-224.
- Welles, E. O. (2000). Sure, IQ is important, but maybe it's really the AQ-adversity quotient-of an individual or an organization that determines entrepreneurial success. *INC-BOSTON MA*-, 22(10), 43-48.
- Wijaya, A., & Dewayani, S. (2021). Framework Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–107.
- Winata, A., Widiyanti, I. S. R., & Cacik, S. (2021). Analisis kemampuan numerasi dalam pengembangan soal asesmen kemampuan minimal pada siswa kelas XI SMA untuk menyelesaikan permasalahan science. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(2), 498-508.
- Wulandari, D., & Siregar, N. (2020). Hubungan Adversity Quotient dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 6(2), 115–123.
- Wulandari, N., Rahmawati, N. D., Muhtarom, M., & Purwantini, L. (2023). Hubungan Adversity Quotient dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Warta Dharmawangsa*, 17(3), 3491.
- Yani, A., et al. (2021). Peran Metakognisi terhadap Resiliensi Akademik Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Yanti, A. P., Koestoro, B., & Sutiarso, S. (2018). *The Students' Creative Thinking Process based on Wallas Theory in Solving Mathematical Problems viewed from Adversity Quotient/Type Climbers*.
- Yuliana, S., & Suparman, A. (2022). Analisis Daya Beda Soal AKM Numerasi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*, 8(1), 35–44.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2011). *Self-regulated learning and academic achievement: Theoretical perspectives* (2nd ed.). New York: Routledge.
- Zubaidah, A. A. (2017). Adversity Quotient in Mathematics Learning. *Academia.edu*